

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa. Setelah diperoleh data tersebut, maka dilakukan analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas pembelajaran dengan model pembelajaran *reverse jigsaw* yang diukur melalui empat indikator keberhasilan, yaitu: ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa. Efektivitas pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *reverse jigsaw* dapat terpenuhi jika memenuhi empat indikator tersebut.

Sebelum mendeskripsikan data hasil penelitian tersebut, terlebih dahulu dilakukan validasi secara teoritis oleh dosen dan guru matematika. Kegunaan validasi secara teoritis yaitu, untuk mengetahui valid (ketepatan/kelayakan) suatu perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

#### **4.1.2 Validasi Teoritis**

Perangkat pembelajaran yang divalidasi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan (LK). RPP dan LK dilihat dari bentuk dan tata bahasanya serta kesesuaian dengan materi sehingga mendapatkan perangkat pembelajaran yang valid. Sebelum divalidasi kata jajar genjang memakai spasi, sesudahnya divalidasi menjadi jajargenjang. Sebelumnya simbol perkalian menggunakan huruf yaitu  $x$ , setelah divalidasi menggunakan tanda perkalian ( $\times$ ).

Instrumen penelitian yang divalidasi adalah soal tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa. Soal tes dilihat dari bentuk dan tata bahasa, serta kesesuaian isi materi sehingga mendapatkan soal tes yang valid. Sebelum divalidasi simbol huruf matematika tidak miring seperti  $ABCD$ , setelah divalidasi menjadi  $ABCD$ .

Sebelum divalidasi simbol pengurangan menggunakan tanda (-), setelah divalidasi menggunakan tanda pengurangan (−). Lembar observasi aktivitas siswa, lembar kemampuan guru mengelola pembelajaran dan angket respon siswa juga dilihat dari bentuk dan tata bahasanya sehingga mendapatkan instrumen yang valid. Angket respon siswa sebelum divalidasi “Apakah kesanmu menyenangkan selama mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran tipe *reverse jigsaw*?” setelah divalidasi menjadi “Apakah selama mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran tipe *reverse jigsaw* menyenangkan?”. Setelah perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian valid, maka bisa melakukan proses penelitian. Lebih jelasnya maka hasil analisis validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dapat dirangkum di Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Perangkat dan Instrumen Penelitian**

	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>RATA- RATA</b>	<b>KET</b>
RPP 1	73	3,17	VALID
RPP 2	73	3,17	VALID
LK pertemuan 1	67,5	3,06	VALID
LK pertemuan 3	70,5	3,20	VALID

#### **4.1.1 Ketuntasan Hasil Belajar**

Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh setelah pada pertemuan kedua dan keempat yang diadakan tes hasil belajar 1 dan 2 yang diawasi oleh guru (peneliti). Tes hasil belajar 1 terdiri dari 5 soal uraian dengan waktu 60 menit. Sedangkan tes hasil belajar 2 terdiri dari 4 soal uraian dengan waktu 60 menit. Seorang siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya jika siswa tersebut telah mencapai nilai  $\geq 2,66$  atau dengan minimal predikat B. Ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat  $\geq 85\%$  telah tuntas pada kelas tersebut. Hasil rekapitulasi nilai ketuntasan siswa selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar**

	$\Sigma$ Siswa	Persentase	Nilai Rata-rata
Tuntas (KKM $\geq$ 2,66)	31	86,11%	3
Tidak Tuntas (KKM $<$ 2,66)	5	13,89%	
Jumlah	36	100%	

Tabel 4.1 adalah rekapitulasi nilai ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar yaitu 86,11% dan siswa yang tidak tuntas belajar 13,89%.

#### 4.1.2 Aktivitas Siswa

Penelitian ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama dua kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII-A di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya yang dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 siswa yang dipilih secara heterogen. Pengamatan tersebut dilakukan oleh 6 pengamat yang masing-masing mengamati 1 kelompok. Hasil rekapitulasi aktivitas siswa selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas Siswa	Pertemuan (%)		Rata-Rata (%)
	1	2	
1	31,94	32,22	32,08
2	6,32	7,30	6,81
3	27,22	26,32	26,77
4	15,98	16,18	16,08
5	7,50	7,50	7,50
6	3,89	3,33	3,61
7	5,00	5,00	5,00
8	2,15	2,15	2,15

Tabel 4.2 adalah rekapitulasi aktivitas siswa setelah diberikan tindakan sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa tertinggi sebesar 32,08% dan rata-rata aktivitas siswa terendah sebesar 2,15%.

### 4.1.3 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan pertama dan ketiga. Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas VII-A beracuan pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *reverse jigsaw* yang dilaksanakan guru mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir dan mengacu pada RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *reverse jigsaw*. Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

Aktivitas	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase
	1	2		
Pendahuluan	3,2	3,2	3,2	80,00%
Inti	3,38	3,25	3,31	82,75%
Penutup	3,66	3,66	3,66	91,67%
Pengelolaan Waktu	4	3	3,5	87,50%
Suasana Kelas	3,66	3,33	3,5	87,50%

Tabel 4.3 adalah tabel rekapitulasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang terbesar adalah di bagian penutup yaitu sebesar 91,67%, sedangkan aktivitas guru yang terkecil adalah di bagian pendahuluan yaitu sebesar 80,00%.

### 4.1.4 Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari angket siswa yang dibagikan pada waktu pertemuan keempat. Hasil respon siswa selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Respon Siswa**

Pertanyaan	Respon (%)	
	Ya	Tidak
Apakah selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> menyenangkan?	97,22	2,78
Apakah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> dapat membuat kamu lebih aktif?	94,5	5,5
Apakah cara penyajian materi pembelajaran mudah dipahami?	91,6	8,4
Apakah model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> menarik?	100	0
Apakah pembelajaran seperti yang telah kamu ikuti merupakan suatu hal yang baru?	69,4	30,6
Apakah model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> yang diterapkan oleh guru dapat memudahkan kamu memahami materi?	86,2	13,8
Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> , kamu dapat menyelesaikan soal tes yang diberikan?	94,5	5,5
Menurut pendapatmu, apakah model pembelajaran <i>reverse jigsaw</i> sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan lain?	86,2	13,8
<b>KESIMPULAN</b>	89,95	10,05

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang tertulis pada kolom (Ya dan Tidak) menyatakan banyaknya siswa dalam mengisi angket respon siswa pada tiap kategori.

#### **4.1.5 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-A SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Sebelum mengambil data di tempat tersebut, peneliti mengkonsultasikan RPP, LKS, lembar tes hasil belajar, dan lembar observasi yang akan digunakan sebagai penelitian ke guru kelas. Perangkat dan instrumen tersebut sebelumnya sudah dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Penelitian ini dibantu oleh enam mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya semester akhir yang bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati kemampuan guru dalam model pembelajaran *reverse jigsaw*.

Pengambilan data ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu mulai 21 April 2016 - 2 Mei 2016. Pertemuan 1 sebagai pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reverse jigsaw*. Pertemuan 2 pemberian tes hasil belajar dengan materi sifat-sifat dan pengertian bangun segiempat. Pertemuan 3

sebagai pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reverse jigsaw*. Pertemuan 4 pemberian tes hasil belajar dengan materi keliling dan luas bangun segiempat dan pembagian angket respon siswa. Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Materi</b>
Kamis/ 21 April 2016	3 dan 4 (pukul 08.20- 09.40)	RPP 1, observasi kemampuan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa.	Sifat-sifat dan pengertian bangun segiempat (persegi panjang, persegi, trapesium sama kaki, jajar genjang, belah ketupat, dan layang-layang)
Senin/ 25 April 2015	1 dan 2 (pukul 07.00- 08.20)	Tes hasil belajar 1	-
Kamis/ 28 April 2015	3 dan 4 (pukul 08.20- 09.40)	RPP 2, observasi kemampuan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa.	Keliling dan luas bangun segiempat (persegi panjang, persegi, trapesium sama kaki, jajar genjang, belah ketupat, dan layang-layang)
Senin/ 2 Mei 2016	1 dan 2 (pukul 07.00- 08.20)	Tes hasil belajar 2 Dan angket respon siswa	

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut. Data tes hasil belajar, data kemampuan guru dalam mengelola kelas, data aktivitas siswa, dan data angket respon siswa. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdapat pada Bab III, kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. Pada bab III dijelaskan bahwa siswa dikatakan tuntas secara individual bila mendapatkan nilai 2,66 atau dengan predikat baik. Ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat  $\geq 85\%$  telah tuntas pada kelas tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa 31 orang siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas. Dengan demikian, ketuntasan secara klasikal tercapai karena 86,11% dari seluruh siswa tuntas.

#### 4.2.2 Aktivitas Siswa

Menurut kriteria aktivitas siswa yang telah ditetapkan pada Bab III selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw*, diperoleh hasil analisis data aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa**

No	Kategori aktivitas siswa yang diamati	Rata-rata waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu ideal (menit)	Keterangan
1.	Mendengarkan/memerhatikan penjelasan guru atau siswa.	26	$15 \leq x \leq 25$	Tidak Efektif
2.	Membaca LK	5	$0 \leq x \leq 10$	Efektif
3.	Mengerjakan LK dalam kelompok asal	21	$20 \leq x \leq 30$	Efektif
4.	Berdiskusi LK antar kelompok ahli	13	$10 \leq x \leq 20$	Efektif
5.	Presentasi kelompok ahli di depan kelas	6	$0 \leq x \leq 10$	Efektif
6.	Mengajukan pertanyaan/tanggapan pada saat presentasi kelompok.	3	$0 \leq x \leq 10$	Efektif
7.	Membuat/ menarik kesimpulan	4	$0 \leq x \leq 10$	Efektif
8.	Perilaku yang tidak relevan	2	$0 \leq x \leq 5$	Efektif
	<b>KESIMPULAN</b>			Efektif

Keterangan: perhitungan rata-rata dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tujuh aktivitas siswa dikatakan efektif karena berada pada rentang waktu ideal dan satu aktivitas siswa dikatakan tidak efektif karena berada di luar rentang waktu ideal. Aktivitas mendengarkan/memerhatikan penjelasan guru atau siswa menggunakan rata-rata waktu 26 menit berada di luar rentang waktu ideal  $15 \leq x \leq 25$  menit. Aktivitas membaca Lembar Kegiatan menggunakan rata-rata waktu 5 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Pada kegiatan ini berada tepat di rentang waktu ideal. Aktivitas siswa yang mengerjakan Lembar Kegiatan dengan teliti dan bertanggung jawab dalam kelompok asal menggunakan rata-rata waktu 21 menit berada dalam rentang waktu ideal  $20 \leq x \leq 30$  menit. Aktivitas siswa yang berdiskusi Lembar Kegiatan antar kelompok ahli menggunakan rata-rata waktu 13

menit berada dalam rentang waktu ideal  $10 \leq x \leq 20$  menit. Aktivitas siswa yang presentasi kelompok ahli di depan kelas menggunakan rata-rata waktu 6 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan/tanggapan pada saat presentasi kelompok menggunakan rata-rata waktu 3 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Aktivitas siswa yang membuat/menarik kesimpulan menggunakan rata-rata waktu 4 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Aktivitas siswa yang berperilaku yang tidak relevan dengan KBM (tidak memerhatikan penjelasan guru, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan tanpa izin, ramai di kelas, dan lain-lain) menggunakan rata-rata waktu 2 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 5$  menit.

#### **4.2.3 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Menurut kategori kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang telah ditetapkan pada Bab III dengan menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw*, diperoleh hasil analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tahap pendahuluan adalah sebagai berikut: Guru mengawali pembelajaran memperoleh rata-rata 4; menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa memperoleh rata-rata 3; mengkomunikasikan tujuan belajar siswa memperoleh rata-rata 3; guru memberikan motivasi memperoleh 3; mengecek kemampuan prasyarat memperoleh rata-rata 3. Kegiatan pendahuluan secara keseluruhan memperoleh rata-rata 3,2. Dengan demikian, kegiatan pendahuluan mendapatkan kategori baik.

Tahap kegiatan inti adalah sebagai berikut: Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan memperoleh rata-rata 3; guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok (asal) secara heterogen memperoleh rata-rata 3,5; Guru memberikan Lembar Kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok memperoleh rata-rata 3; Guru menyuruh siswa mengerjakan Lembar Kegiatan yang akan dipelajari memperoleh rata-rata 3,5;



Guru mengamati dan membimbing kelompok dalam menyelesaikan tugas masing-masing memperoleh rata-rata 3,5; Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok (ahli) yang memiliki tugas LK yang sama memperoleh rata-rata 3; Guru meminta perwakilan anggota kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas memperoleh rata-rata 3,5; Guru menanggapi pertanyaan/gagasan dari siswa memperoleh rata-rata 3,5. Kegiatan inti secara keseluruhan memperoleh rata-rata 3,31. Dengan demikian, kegiatan inti mendapatkan kategori sangat baik.

Tahap penutup adalah sebagai berikut: Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan siswa memperoleh rata-rata 3,5; Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan memperoleh rata-rata 3,5; Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya memperoleh rata-rata 4; Kegiatan penutup secara keseluruhan memperoleh rata-rata 3,66. Dengan demikian, kegiatan penutup mendapatkan kategori sangat baik. Pengelolaan waktu yang dilakukan oleh guru memperoleh rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang dilakukan oleh guru berada pada kategori sangat baik. Suasana kelas memperoleh rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang dilakukan oleh guru berada pada kategori sangat baik.

#### **4.2.4 Respon Siswa**

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata 89,95% siswa senang dengan proses pembelajaran matematika menggunakan model *reverse jigsaw* dan 10,05% siswa kurang senang dengan proses pembelajaran matematika menggunakan model *reverse jigsaw*. Dengan demikian respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika menggunakan model *reverse jigsaw* adalah positif.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Ketuntasan Hasil Belajar siswa**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan kedua diberikan soal latihan sebanyak 5 soal, sedangkan pertemuan keempat diberikan soal latihan sebanyak 4 soal untuk mengevaluasi pembelajaran matematika dengan pokok bahasan bangun datar segiempat dengan menggunakan model *reverse jigsaw*.

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 31 orang siswa atau 86,11% dari seluruh siswa telah mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 5 orang siswa yang masing-masing mendapatkan 1,88; 2,27; 2,33; 2,21; 2,51. Hal itu terjadi karena siswa ada yang lupa dengan sifat-sifat bangun datar segiempat, ada siswa yang lupa tentang sifat-sifat sudut, ada siswa yang belum memahami soal cerita, ada siswa yang merasa kesulitan untuk penerapan teorema pythagoras untuk mencari salah satu sisi bangun segiempat. Namun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi ketuntasan siswa dalam belajar dan siswa dengan mudah menguasai materi tentang bangun datar segiempat dengan menggunakan model *reverse jigsaw*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII-A secara klasikal tercapai karena jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa.

#### **4.3.2 Aktivitas Siswa**

Data aktivitas siswa diperoleh saat pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reverse jigsaw* pada pokok bahasan bangun datar segiempat, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diobservasi oleh 6 observer yaitu mahasiswi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya semester 8. Satu observer mengamati satu kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa. Aktivitas siswa diamati berdasarkan indikator-indikator yang ada pada lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil analisis aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *reverse jigsaw* dengan 8 indikator aktivitas siswa yang diamati yaitu pada aktivitas mendengarkan/memerhatikan penjelasan guru atau siswa menggunakan rata-rata waktu 26 menit berada di luar rentang waktu ideal  $15 \leq x \leq 25$  menit. Hal ini terjadi karena pada saat presentasi ada siswa yang hanya mendengarkan/memerhatikan siswa. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria tidak efektif karena berada di luar rentang waktu ideal.

Aktivitas membaca Lembar Kegiatan menggunakan rata-rata waktu 5 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Pada kegiatan ini berada tepat di rentang waktu ideal. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang mengerjakan Lembar Kegiatan dengan teliti dan bertanggung jawab dalam kelompok asal menggunakan rata-rata waktu 21 menit berada dalam rentang waktu ideal  $20 \leq x \leq 30$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini berada di waktu yang kritis, karena kurang dari waktu ideal. Meskipun begitu kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang berdiskusi Lembar Kegiatan antar kelompok ahli menggunakan rata-rata waktu 13 menit berada dalam rentang waktu ideal  $10 \leq x \leq 20$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini berada di waktu kritis, karena kurang dari waktu ideal. Meskipun begitu, kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang presentasi kelompok ahli di depan kelas menggunakan rata-rata waktu 6 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini melebihi waktu ideal. Meskipun begitu, kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan/tanggapan pada saat presentasi kelompok menggunakan rata-rata waktu 3 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini berada di waktu yang kritis, karena kurang dari waktu ideal. Salah satu contoh per-

tanyaan siswa adalah “Darimana rumus luas dari jajargenjang?” Meskipun begitu, kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang membuat/menarik kesimpulan menggunakan rata-rata waktu 4 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 10$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini berada di waktu yang kritis, karena kurang dari waktu ideal. Salah satu contohnya adalah “sifat-sifat bangun persegi adalah memiliki empat sisi yang sejajar dan sama panjang, keempat sudutnya sebesar 90 derajat, panjang diagonal sama besar dan membagi sama panjang”. Meskipun begitu, kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Aktivitas siswa yang berperilaku yang tidak relevan dengan KBM (tidak memerhatikan penjelasan guru, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan tanpa ijin, ramai di kelas, dan lain-lain) menggunakan rata-rata waktu 2 menit berada dalam rentang waktu ideal  $0 \leq x \leq 5$  menit. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini melebihi waktu ideal. Meskipun begitu, kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena berada dalam rentang waktu ideal.

Berdasarkan hasil uraian di atas, ada satu indikator dari delapan indikator yang tidak berada di rentang waktu ideal. Meskipun begitu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dikatakan efektif.

### **4.3.3 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh observer yaitu peneliti. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh saat pembelajaran dengan menggunakan model *reverse jigsaw* pada pokok bahasan bangun datar segiempat dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menyesuaikan aktivitas guru berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan waktu, dan suasana kelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh sebagai berikut.

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dilakukan dengan sangat baik. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilakukan dengan baik. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar belajar yang diharapkan akan dicapai siswa dilakukan dengan baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan kegunaan dari materi yang akan dipelajari dilakukan dengan baik. Salah satu contohnya adalah “Misalnya, lembar kertas ini bangun datar persegi panjang (sambil membawa kertas), kita bisa mengetahui luas kertas ini dengan menggunakan rumus luas persegi panjang”. Guru mengecek kemampuan prasyarat siswa dengan tanya jawab dilakukan dengan baik. Salah satu contohnya “Guru bertanya, siapa yang bisa menunjukkan contoh bangun datar segiempat pada ruangan ini? Salah satu siswa mengacungkan tangan dan menjawab itu bu (sambil menunjuk papan tulis) papan tulis contoh bangun datar persegi panjang”.

Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw* dilakukan dengan baik. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok (asal) secara heterogen, dilakukan dengan sangat baik. Guru memberikan Lembar Kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok dilakukan dengan baik. Guru menyuruh siswa mengerjakan Lembar Kegiatan yang akan dipelajari dilakukan dengan sangat baik. Guru mengamati dan membimbing kelompok dalam menyelesaikan tugas masing-masing dilakukan dengan sangat baik. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok (ahli) yang memiliki tugas LK yang sama dilakukan dengan baik. Guru meminta perwakilan anggota kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dilakukan dengan sangat baik. Guru menanggapi pertanyaan/gagasan dari siswa dilakukan dengan sangat baik.

Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan siswa dilakukan dengan sangat baik. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan dilakukan dengan sangat baik. Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya dilakukan dengan sangat baik. Pengelolaan waktu yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan sangat baik. Suasana kelas

yang berpusat pada siswa serta antusias siswa dilakukan dengan baik sedangkan antusias guru dilakukan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil uraian di atas, untuk kegiatan pendahuluan peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran adalah baik. Sedangkan pada kegiatan inti peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan sangat baik. Untuk kegiatan penutup peneliti memberikan skor dengan rata-rata adalah 3,66. Hal ini menunjukkan bahwa guru menutup pembelajaran dengan sangat baik. Pengelolaan waktu yang dilakukan selama kegiatan peneliti memberikan skor rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan sangat baik. Suasana dikelas selama proses pembelajaran dengan model *reverse jigsaw* terlaksana dengan sangat baik dan peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,5.

Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran dari pertemuan pertama dan ketiga didapatkan rata-rata keseluruhan 3,4 dan disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *reverse jigsaw* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP selama dua kali pertemuan dilaksanakan dengan sangat baik.

#### **4.3.4 Respon Siswa**

Berdasarkan Tabel 4.5 rekapitulasi data respon siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *reverse jigsaw*, didapatkan hasil respon siswa yaitu siswa senang selama pembelajaran dengan menggunakan model *reverse jigsaw* memperoleh persentase 97,22% atau merespon positif dan siswa yang tidak senang memperoleh persentase 2,78% atau merespon negatif. Siswa setuju dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw* membuat mereka lebih aktif memperoleh persentase 94,5% atau merespon positif dan siswa yang tidak setuju memperoleh persentase 5,5% atau merespon negatif. Siswa setuju jika dalam penyajian materi pembelajaran mudah dipahami memperoleh persentase 91,6% atau merespon positif dan siswa yang tidak setuju

memperoleh persentase 8,4% atau merespon negatif. Siswa tertarik terhadap model jika cara penyajian materi *reverse jigsaw* memperoleh persentase 100% atau merespon positif dan siswa yang tidak tertarik memperoleh persentase 0% atau merespon negatif. Siswa setuju jika model pembelajaran *reverse jigsaw* merupakan suatu hal yang baru memperoleh persentase 69,4% atau merespon positif dan siswa yang tidak setuju memperoleh persentase 30,6% atau merespon negatif. Siswa setuju jika model pembelajaran *reverse jigsaw* dapat memudahkan memahami materi memperoleh persentase 86,2% atau merespon positif dan siswa yang tidak setuju memperoleh persentase 13,8% atau merespon negatif. Siswa setuju jika selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw* dapat memudahkan menyelesaikan soal tes memperoleh persentase 94,5% atau merespon positif dan siswa tidak setuju memperoleh persentase 5,5% atau merespon negatif. Siswa setuju jika pokok bahasan lain menggunakan model pembelajaran *reverse jigsaw* memperoleh persentase 86,2% atau merespon positif dan siswa yang tidak setuju memperoleh persentase 13,8% atau merespon negatif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *reverse jigsaw* untuk semua pertanyaan  $\geq 60\%$  atau dalam kategori positif.

